

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Keuangan Hijau, Rasio Utang, dan Rasio Rentabilitas terhadap Rasio Keberlanjutan Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021 – 2024” ini ditulis oleh Widya Putri Cahyanti, NIM. 1860401221012, dengan pembimbing Bintis Ti’anatud Diniati, S.Pd., M.Sc.

Kata Kunci: Keuangan Hijau, Rasio Utang, Rasio Rentabilitas, Rasio Keberlanjutan Keuangan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya tantangan global seperti perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan ketimpangan sosial yang mendorong penerapan konsep keberlanjutan dalam sektor keuangan, khususnya perbankan. Implementasi keuangan hijau di Indonesia masih belum optimal, sementara perbankan syariah dituntut untuk menjaga keberlanjutan keuangan melalui pengelolaan kinerja yang baik. Selain faktor eksternal berupa keuangan hijau, keberlanjutan keuangan bank juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti rasio keuangan perusahaan yang menunjukkan hasil hubungan yang belum konsisten. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* sehingga perlu diteliti lebih lanjut mengenai pengaruh topik permasalahan keberlanjutan keuangan. Penelitian ini menggunakan teori keberlanjutan sebagai *grand theory* dan teori sinyal sebagai teori pendukung. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh keuangan hijau, rasio utang yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan rasio rentabilitas yang diukur dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap rasio keberlanjutan keuangan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2021 – 2024.

Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi masing-masing bank. Populasi pada penelitian ini berjumlah 14 bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2021 – 2024. Sampel pada penelitian ini berjumlah 10 bank umum syariah yang memenuhi kriteria, sehingga jumlah observasi pada penelitian ini yaitu 40. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu regresi data panel dengan menggunakan aplikasi EViews 13. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa (1) Keuangan hijau berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap rasio keberlanjutan keuangan bank umum syariah periode 2021 – 2024; (2) Rasio utang yang diukur menggunakan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio keberlanjutan keuangan bank umum syariah periode 2021 – 2024; (3) Rasio rentabilitas yang diukur menggunakan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio keberlanjutan keuangan bank umum syariah periode 2021 – 2024; (4) Secara simultan, ketiga variabel independen bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen bank umum syariah periode 2021 – 2024.

ABSTRACT

This thesis, entitled “The Effect of Green Finance, Debt Ratio, and Profitability Ratio on Financial Sustainability Ratios in Islamic Commercial Banks in Indonesia, 2021 – 2024,” was written by Widya Putri Cahyanti, Student ID Number 1860401221012, with the supervisor Bintis Ti'anutud Diniati, S.Pd., M.Sc.

Keywords: Green Finance, Debt Ratio, Profitability Ratio, Financial Sustainability Ratio

This research is motivated by increasing global challenges such as climate change, environmental degradation, and social inequality, which are driving the adoption of sustainability concepts in the financial sector, particularly banking. The implementation of green finance in Indonesia is still suboptimal, while Islamic banks are required to maintain financial sustainability through sound performance management. In addition to external factors such as green finance, bank financial sustainability is also influenced by internal factors such as the company's financial ratios, which show inconsistent results. This situation indicates a research gap, necessitating further research into the influence of the topic of financial sustainability issues. This study uses sustainability theory as a grand theory and signaling theory as a supporting theory. The objective of this study is to analyze the influence of green finance, the debt ratio as measured by the Debt to Equity Ratio (DER), and the profitability ratio as measured by Operating Expenses to Operating Income (BOPO) on the financial sustainability ratio of Islamic commercial banks in Indonesia for the period 2021 – 2024.

The research method uses a quantitative approach and secondary data obtained from each bank's official website. The population in this study consisted of 14 Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority (OJK) for the period 2021 – 2024. The sample size for this study was 10 Islamic commercial banks that met the criteria, resulting in a total of 40 observations. The sampling technique used was purposive sampling. The data analysis used was panel data regression using the EViews 13 application. The results of this study indicate that (1) Green finance has a positive but insignificant effect on the financial sustainability ratio of Islamic commercial banks for the 2021 – 2024 period; (2) The debt ratio, measured using the DER, has a negative and significant effect on the financial sustainability ratio of Islamic commercial banks for the 2021 – 2024 period; (3) The profitability ratio, measured using BOPO, has a negative and significant effect on the financial sustainability ratio of Islamic commercial banks for the 2021 – 2024 period; (4) Simultaneously, the three independent variables together influence the dependent variable of Islamic commercial banks for the 2021 – 2024 period.